

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan tentang analisis daya saing ekspor biji kakao Indonesia dan Ghana di pasar dunia, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Ghana merupakan salah satu negara eksportir biji kakao sekaligus menjadi kompetitor Indonesia yang juga merupakan eksportir biji kakao di pasar dunia. Pada dasarnya Indonesia dan Ghana sama-sama memiliki daya saing ekspor kakao di pasar dunia dilihat dari indikator daya saing yang digunakan, yaitu RCA, ECI, ISP dan RA. Pada indikator RCA, ECI dan ISP diperoleh bahwa nilai Indonesia lebih rendah dibanding Ghana. Sementara berdasarkan indikator RA, walaupun Indonesia dan Ghana sama-sama memiliki kemampuan dalam merebut pasar namun Indonesia bernilai lebih tinggi daripada Ghana.
2. Berdasarkan uji statistik, daya saing ekspor biji kakao Indonesia dan Ghana di pasar dunia tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terutama pada indikator RCA dan ECI. Sementara daya saing ekspor biji kakao Indonesia dan Ghana dilihat dari indikator ISP dan RA terdapat perbedaan daya saing yang signifikan di pasar dunia. Secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia dan Ghana memiliki daya saing ekspor biji kakao di pasar dunia yang relatif sama.

4.2. Saran

Dalam upaya meningkatkan daya saing ekspor biji kakao Indonesia ke pasar dunia perlu adanya keseriusan dari pemerintah maupun dari pihak-pihak yang terkait, melalui :

1. Peningkatan pangsa pasar ekspor biji kakao di pasar dunia melalui kerja sama dengan para petani dan lembaga–lembaga pendukung.
2. Merevitalisasi tanaman-tanaman yang sudah tidak produktif, merehabilitasi tanaman yang terkena serangan hama penyakit dan meningkatkan teknologi teknik budidaya kakao serta memperbaiki penanganan pasca panen untuk meningkatkan produktivitas kakao dan peningkatan nilai tambah.
3. Perlu penyediaan fasilitas yang mempermudah akses informasi tentang inovasi dan teknologi bagi para petani serta adanya peningkatan sosialisasi sebagai upaya peningkatan kemampuan dan kualitas petani kakao.
4. Pemberian jaminan harga bagi petani dan memberikan harga yang sesuai terhadap kakao yang melalui proses fermentasi bagi para petani.